

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku dengan di amati¹ secara teoritis bertujuan untuk deskriptif adalah pencarian data dengan interpretasi yang tepat, bertujuan untuk membuat gambaran secara statistic. Jenis penelitian ini deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan Strategi Petani Cengkih Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Di Dusun Pilar, Desa Luhutuban. Kecamatan Kepulauan Manipa, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dusun Pilar, Desa Luhutuban. Kecamatan Kepulauan Manipa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan selama 1 (satu) bulan yakni 25 maret sampai 24 april 2022 semenjak proposal ini selesai di seminarkan.

C. Sumber Data

28

Sumber data yang digunakan dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

¹Imam Suprayoga dan Tabrani, *Metodologi Penelitian riset dan Sosial* (cet: I Bandung : remaja rosda karya 2001), h. 137

Data primer diperoleh pada saat melakukan penelitian, yakni informasi yang di peroleh dari informan penelitian dan wawancara data-data tersebut kemudian diolah menjadi data yang mendetail.

2. Data sekunder

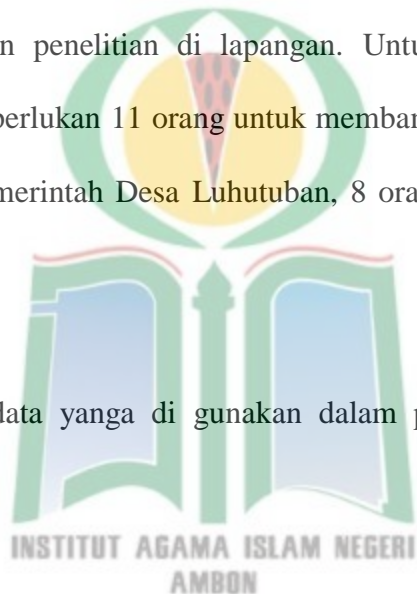
Data sekunder di peroleh dari studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal-jurnal resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah penelitian kelompok, karena penelitian ini adalah kunci dalam melakukan penelitian di lapangan. Untuk membantu penelitian dalam merumuskan masalah maka di perlukan 11 orang untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada seperti : 1 orang pihak pemerintah Desa Luhutuban, 8 orang petani, dan 2 orang pembeli cengkih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.



1. Observasi

Metode Observasi Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang akan di selidiki.² Observasi adalah data semua ilmu pengetahuan yang mengarah pada suatu penelitian. Observasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian adalah observasi partisipasi yang mana melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh

² Kartini Kartono. h. 136

sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.³ Tentang hal ini peneliti menyaksikan langsung terhadap suatu objek yang akan diselidiki, maksudnya penulis akan melakukan pengamatan terhadap sikap dan cara mereka dalam melaksanakan kerjasama bagi hasil perkebunan cengkih. Suatu kegiatan pengamatan dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius.
- b. Pengamatan harus dikaitkan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- c. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
- d. Penelitian dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.
- e. Pengamatan langsung yang dilakukan penelitian di Dusun Pilar, Desa Luhutuban, Kecamatan Kepulauan Manipa, Kabupaten Seram Bagian Barat, Strategi Petani Cengkih Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian.

2. Metode interview (wawancara)

Suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan langsung dengan orang yang memberikan keterangan kepada orang yang meneliti.⁴ Wawancara dalam ini berbicara langsung dengan pihak pemilik kebun dan penggarap kebun untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Untuk menghasilkan data dalam hal ini yang menjadi informasi adalah pemilik kebun dan penggarap cengkih. Wawancara yang dimaksud disini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang akurat untuk keperluan pemecahan masalah

³ Moh, Nazir, "Metode Penelitian". (Bogor: Galia Indonesia, 2014) h. 115.

⁴ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990),h. 64.

tertentu, sesuatu dengan data yang diperlukan. Penelitian data dengan teknik ini dilakukan secara langsung berhadapan dengan informasi data yang diwawancarai, tetapi dapat juga dengan cara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun checklist.⁵

Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk mengetahui informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.⁶ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung yakni meneliti di Dusun Pilar.

Pedoman wawancara yakni acuan yang digunakan dalam melakukan wawancara, terdiri dari beberapa pertanyaan yang terkait “Strategi Petani Cengkih Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Di Dusun Pilar, Desa Luhutuban, Kecamatan Kepulauan Manipa, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku.”

3. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁷ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan tertulis, dan penulisan arkeologis. Juga didalam dokumentasi ini untuk memperoleh kearsipan, terutama dokumentasi yang ada dipemerintahan desa, mengenai jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan lainnya.⁸ Dokumentasi merupakan aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk

⁵ Husein, “*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) h. 51.

⁶ Koentjaningrat, *metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: gramedia pustaka utama, 1997), h. 286-287

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ketujuh, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 202.

⁸ *Ibid.*, h. 74.

mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis deskriptif dan interpretative teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang di kemukakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian internal dari kegiatan analisis data dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada informan yang diharapkan memahami permasalahan yang dileliti.

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan membuat suatu ringkasan. Menelusur tema, menulis memo dan sebagainya yang bertujuan untuk menyisihkan data informasi yang tidak relefan.

3. Display data

Display data merupakan pendeskripsian informasi yang tersusun, untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data

dengan menggunakan metode kuantitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks naratif yang dilakukan juga dapat dalam bentuk matrik, diagram, table maupun bagan.⁹



⁹ Burhan bungin, *Metodologi Menelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta:premedia group, 2003), h.70-73